

DAFTAR PUSTAKA

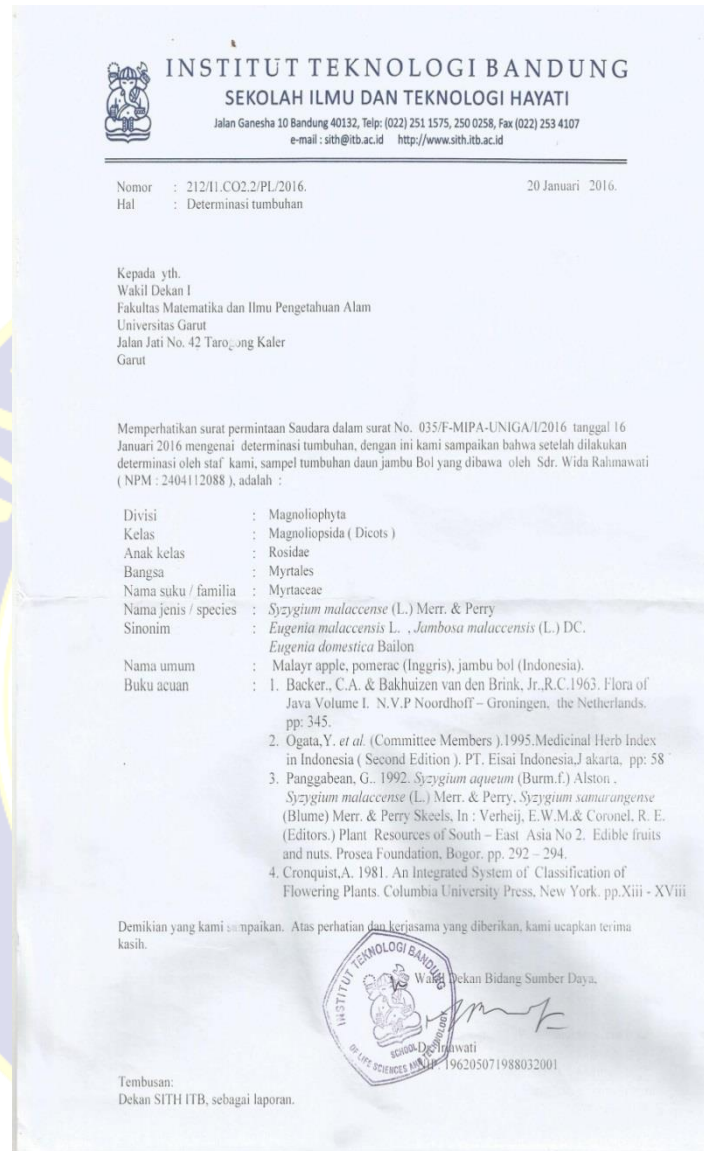
1. Fauziah, M. 1995, **“Tanaman Obat Keluarga”**, Penerbit Penebar Swadaya, Jakarta, Hlm. 55.
2. Husain, M., 1983, **“Risalah Simposium Penelitian Tumbuhan ObatIII”**, Jurnal Fakultas Farmasi, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, Hlm. 13-17.
3. Mathilda, B. W., 1990, **“Patofisiologi”**, Penerbit Pusat Antar Universitas Bidang Ilmu Hayati ITB, Bandung, Hlm. 77.
4. Pelczar, M. J. 1998, **“Dasar - Dasar Mikrobiologi”**, Penerbit Pustaka Utama, Jakarta, Hlm. 75.
5. Wida, R . 2016, **“Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol Daun Jambu Bol (*Syzigium Malaccense (L.) Merr & Perry* terhadap *Staphylococcus aureus*, *Escherchia coli* dan *Candida albicans*”**. Tugas Akhir Sarjana Farmasi, FMIPA Universitas Garut, Garut Hlm. 6.
6. Neng, E. S. 2016. **“Uji Aktivitas Antimikroba Ekstrak Etanol Kulit batang Jambu Bol (*Syzygium malaccense (L.) Merr. & Perry*) terhadap *Staphylococcus aureus*, *Escherchia coli* dan *Candida albicans*”**. Tugas Akhir Sarjana Farmasi, FMIPA Universitas Garut, Garut, Hlm. 9.
7. Cronquist, A. 1981, **“An Integrated System of Classification of Flowering Plants”**International Pharmaceutica Scientia, Vol 4, p. 1.
8. Heyne, K. 1987, **“Tumbuhan Berguna Indonesia”**, Yayasan Saraba Wana Jaya, Jakarta, Hlm. 1519-1521.
9. Backer., C.A and R.C Bakhuizen Van Den Brink, JR.C. 1963, **“Flora of Java”**, The Netherlands, Vol 1,p. 346.
10. Ditjen POM. 1989, **“Material Medika Indonesia”**, Departemen kesehatan RI, Jakarta, Hlm. 536-540.
11. Farnsworth, N.R., 1996, **“Pf Pharmaceutical Sciens Biological And Phytochemical Screening of Plant”**, Vol 55, p. 255 -265”.
12. Karioti. A., 2007. **“Analysis of The Leaf Oil of *Syzygium malaccense Merr, et Perry* From Nigeria”**, J Essent Oil Res, vol. 19,p. 313-315.
13. Dorlan, 1998. **“Kamus Saku Kedokteran Dorlan”**, Penerbit Grasindo, Jakarta, Hlm. 77.
14. Karsinah, dan Mardiasuti H.W. 1995. **“Batang Negative Gram Buku Ajar Mikrobiologi Kedokteran”**, Bina Rupa Aksara, Jakarta, Hlm. 56.

15. Sulistia, G. G. 1995, **“Farmakologi dan Terapi”**, Fakultas Kedokteran, Jakarta, Hlm. 43.
16. Wattimena, J.V.R. 1991, **“Farmakodinami dan Terapi Antibiotik”**, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, Hlm. 19-29.
17. Utami T.P., Sylvia. 2008, **“Mikrobiologi Farmasi”**, Penerbit Erlanga, Jakarta, Hlm. 151-160.
18. Ditjen POM, Depkes RI. 1995, **“Farmakope Indonesia”**, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hlm. 536-540.
19. Mutschler E,. 1999, **“Dinamika Obat, 650-651, 653 ”**, Penerbit Gaza Publishing, Bandung, Hlm, 19.
20. Ditjen POM, 2000, **“Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat”**, Departemen Kesehatan RI, Jakarta, Hlm. 9-11.
21. Pratiwi, T.S., 2008, **“Mikrobiologi Farmasi”**, Penerbit Erlangga, Yogyakarta, Hlm. 162.
22. Karmila M. 2015, **“Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Tembelekan (*Lantana camara L.*) terhadap Bakteri *Stahpylococcus aureus* dan *Escherichia coli* dengan Metode Mikrodilusi CLSI M07”**, Tugas Akhir Sarjana Farmasi. Jurusan Farmasi, FMIPA. Garut: Universitas Garut. Hlm. 33-34.
23. CLSI M07-A9. 2012, **“Update Standards for Antimicrobial Susceptibility Testing Advance for Medical Laboratory Professionals, Clinical and Laboratory Standards Institute”**, Yonsei Universty, New york, Vol 2, p. 18.
24. Rostinawati, T. 2009, **“Aktivitas Antibakteri Ekstrak Herba Tespong (*Oenanthe dan Candida Javavica D.C*) terhadap *Eschericia Coli*, *Staphylococcus aureus* dan *Candida albicans*”**, Penelitian Mandiri, Jurusan Farmasi, Universitas Padjajaran, Bandung, Hlm. 23-24
25. Radji, Maksum. 2010, **“Buku Ajar Mikrobiologi ”**, Panduan Mahasiswa Farmasi Kedokteran., EGC, Jakarta, Hlm. 124-127.
26. Wagner, H., Bladt, S. 1996, **“Plant Drug Analysis: A Thin Layer Chromatography Atlas”**, New York, Vol 3, p. 45.



LAMPIRAN 1

DETERMINASI TANAMAN



Gambar 4.1 Hasil Determinasi Tumbuhan Uji Kulit Batang Jambu Bol
(*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry)

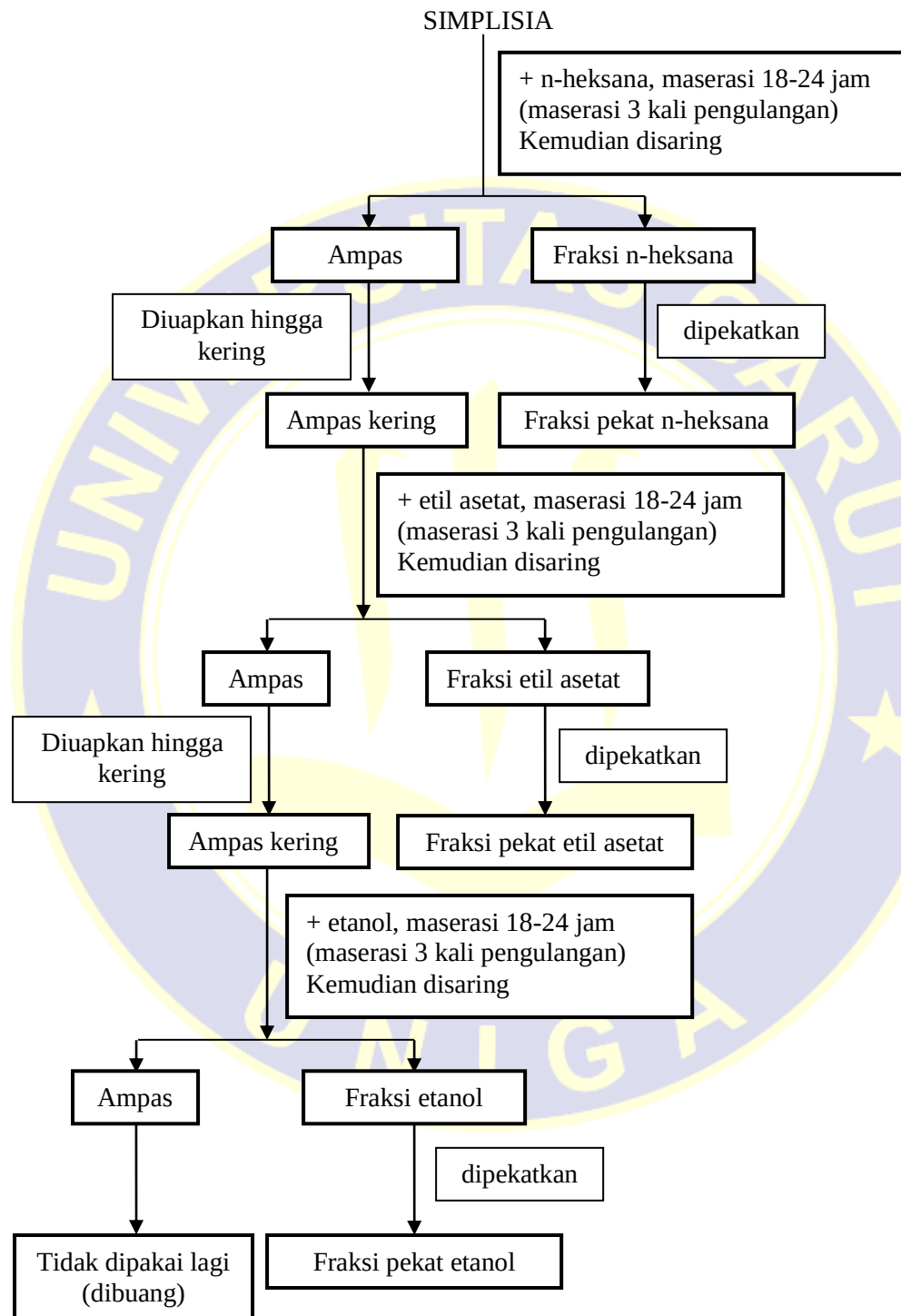
LAMPIRAN 2
MAKROSKOPIK KULIT JAMBU BOL



**Gambar 4.2 Hasil Makroskopik Kulit Batang Jambu Bol
(*Syzygium malaccense* (L.) Merr. & Perry**

LAMPIRAN 3

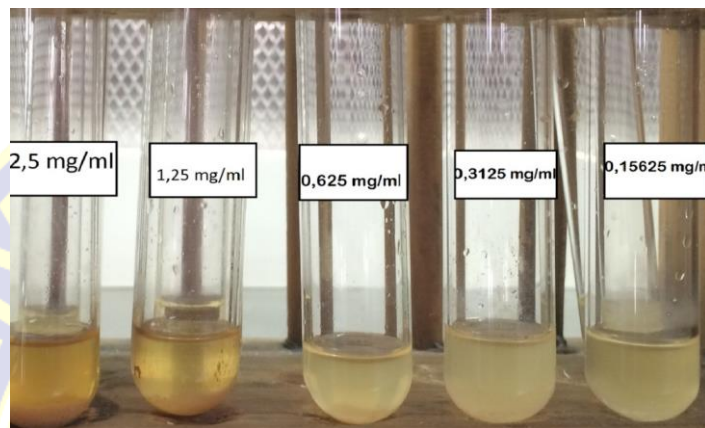
BAGAN FRAKSINASI



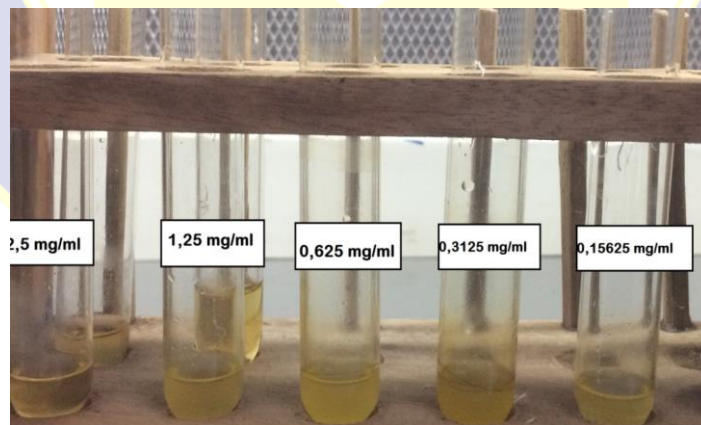
Gambar 4.3 Bagan Pembuatan Ekstraksi Kulit Batang Jambu Bol

LAMPIRAN 4

**PENENTUAN KONSENTRASI HAMBAT MINIMUM (KHM)
DAN KONSENTRASI BUNUH MINIMUM (KBM) TERHADAP
BAKTERI *Escherchia coli* DAN *Staphylococcus aureus***



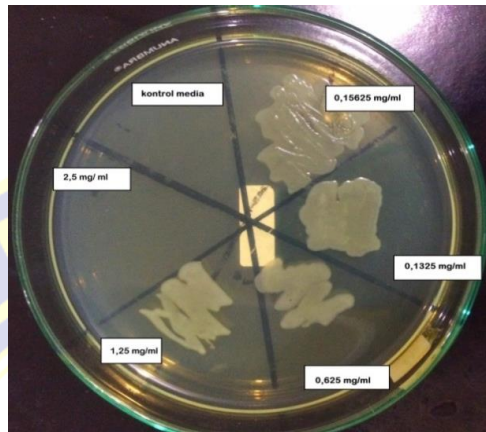
Gambar 4.4 Hasil Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstra Etil asetat Terhadap Bakteris *Escherchia coli*.



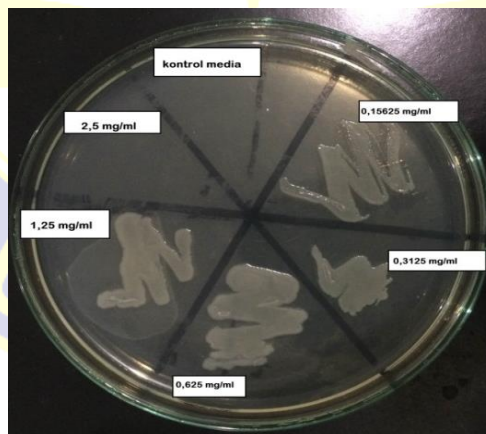
Gambar 4.5 Hasil Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) Ekstrak Etil Astat Terhadap bakteri *Staphylococcus aureus*.

LAMPIRAN 4

(LANJUTAN)

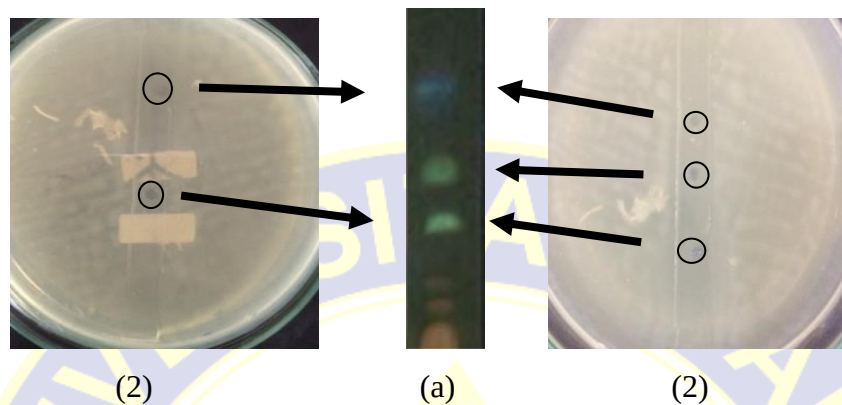


Gambar 4.6 KHM dan KBM Ekstrak Etil Asetat Kulit Batang Jambu Bol Terhadap Bakteri *Escherchia Coli*.



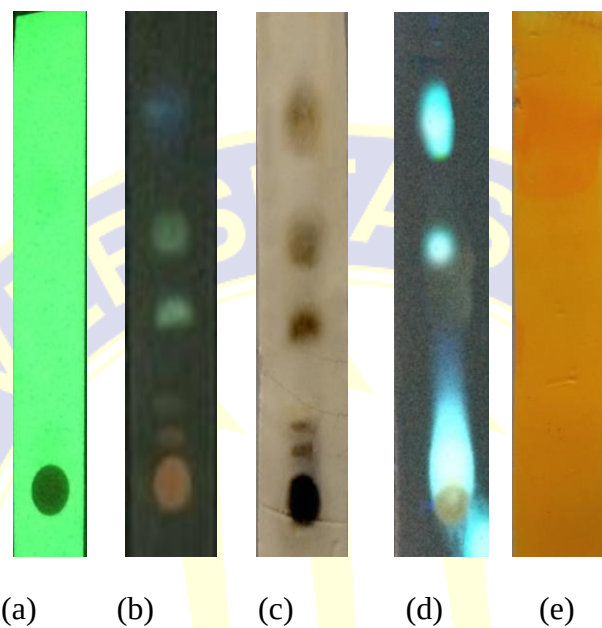
Gambar 4.7 KHM dan KBM Ekstrak Etil Asetat Kulit Batang Jambu Bol Terhadap Bakteri *Stphylococcus aureus*.

LAMPIRAN 5
HASIL BIOAUTOGRAFI



Keterangan : (1) Bioautografi terhadap *Staphylococcus aureus* $R_f = 0,50$ dan $R_f = 0,75$, (a) Kloroform : Etil asetat : Metanol (14 : 5 : 3) (2) Bioautografi *Escherichia coli* $R_f = 0,50$, $R_f = 0,66$ dan $R_f = 0,75$

Gambar 4.8 Hasil Pemantauan Bioautografi Ekstrak Etil Asetat Kulit Batang Jambu Bol

LAMPIRAN 6**HASIL KROMATOGRAFI LAPIS TIPIS**

Keterangan Gambar (a). dibawah 254 nm ; (b) dibawah 366 nm; (c) penampak bercak FeCl_3 ; (d) penampak bercak sitroborat; (e) penampak bercak dragendroff

Gambar 4.9 Kromatogram Lapis Tipis Ekstrak Etil Asetat, Fase Gerak Kloroform : Etil Asetat : Metanol (14 : 5: 3).